

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tenur dewan komisaris, kepemilikan publik, penerbitan saham, dan likuiditas terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*. Periode penelitian dilakukan selama satu tahun yaitu 2013 dengan populasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan diperoleh sampel sebanyak 285 perusahaan yang telah memenuhi kriteria *purposive sampling* yang ditetapkan peneliti. Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil diantaranya sebagai berikut:

1. Tenur dewan komisaris berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*. Ketika dewan komisaris telah menjabat terlalu lama maka ada kecenderungan manajemen terlambat dalam mengungkapkan informasi keuangan dan nonkeuangan di situs web. Hal ini didasari oleh berkurangnya independensi dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap manajemen, salah satunya dalam mengungkapkan informasi secara tepat waktu.
2. Kepemilikan publik berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*. Dengan menyajikan informasi keuangan dan nonkeuangan secara tepat waktu pada situs web, perusahaan telah memberikan sinyal positif kepada publik bahwa perusahaan telah berusaha untuk untuk

meningkatkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan pengungkapan informasi secara *realtime*, serta menandakan bahwa modal saham yang telah ditanamkan oleh masyarakat telah dimanfaatkan dengan baik oleh perusahaan dan modal saham tersebut layak untuk dimiliki.

3. Penerbitan saham tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*. Hal ini disebabkan jumlah perusahaan yang melakukan penerbitan saham hanya sedikit sehingga tidak memberikan kontribusi yang signifikan dalam proses ketepatan waktu pengungkapan informasi pada situs web. Selain itu, perusahaan dapat menggunakan pendanaan lainnya selain penerbitan saham, seperti pendanaan internal, sehingga ketepatan waktu pengungkapan informasi pada situs web tidak dibutuhkan karena pengguna informasi adalah pihak internal.
4. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*. Perusahaan yang terlalu likuid mencerminkan kegagalan manajemen dalam mengelola sumber likuiditasnya. Sedangkan, perusahaan yang kurang likuid menandakan perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan. Kedua kondisi tersebut bukan merupakan informasi yang layak disajikan secara tepat waktu di situs web perusahaan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian tentang hubungan pengaruh tenur dewan komisaris, kepemilikan publik, penerbitan saham, dan likuiditas terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* merupakan bukti ilmiah akan pentingnya keempat variabel tersebut dalam meningkatkan ketepatan waktu penyajian informasi keuangan dan nonkeuangan di situs web perusahaan. Tenur dewan komisaris dan kepemilikan publik perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2013 terbukti secara kuantitatif berpengaruh signifikan dengan ketepatan waktu penyajian informasi keuangan dan nonkeuangan di situs web perusahaan.

2. Implikasi Praktis

Pengungkapan informasi keuangan dan nonkeuangan di situs web sekarang ini merupakan hal yang penting untuk diperhatikan oleh perusahaan karena menunjukkan tingkat transparansi perusahaan kepada *stakeholders*. Di mata *stakeholders*, perusahaan yang mengungkapkan informasi pada situs web secara tepat waktu dapat mencerminkan mekanisme tata kelola perusahaan yang baik.

Ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* juga berdampak secara langsung bagi perusahaan dalam mengurangi asimetri informasi dan kos *monitoring* dalam menyajikan informasi perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini, perusahaan diharapkan untuk memperhatikan masa jabatan dewan komisaris agar dapat berfungsi secara efektif serta menjamin ketersediaan informasi bagi para pemilik minoritas yang tersebar dipublik.

Selanjutnya, hasil temuan penelitian ini juga dapat memberikan bukti urgensi bagi regulator untuk segera mengesahkan peraturan yang mengatur standardisasi situs web perusahaan sebagai media pengungkapan informasi serta memberikan batasan masa jabatan dewan komisaris agar dapat bekerja dengan independen.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terdapat beberapa keterbatasan:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan nonkeuangan dengan satu tahun periode penelitian. Hal ini berpotensi menyebabkan hasil penelitian ini tidak mampu menangkap gambaran sebenarnya secara keseluruhan mengenai pengaruh tenur dewan komisaris, kepemilikan publik, penerbitan saham, dan likuiditas terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada data sekunder berupa laporan tahunan auditan sebagai sumber data sehingga tidak cukup mengungkap variabel apa saja yang sebenarnya mempengaruhi variabel dependen. Hal ini tercermin dari nilai koefisien determinasi ($AdjR^2$), variabel-variabel dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan 9,7% faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* sehingga masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*.
3. Variabel dependen ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* diukur berdasarkan 13 kriteria yang diadopsi dari penelitian luar negeri. Jumlah ini

terlalu sedikit dan beberapa indeks kurang sesuai dengan kondisi situs web perusahaan di Indonesia.

Adapun saran yang diusulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah luas tahun pengamatan agar penelitian lebih akurat dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*, seperti kepemilikan *blockholder*, kepemilikan manajerial, komisaris independen, profitabilitas, umur listing, reputasi auditor, dan lain-lain.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan kriteria yang lebih lengkap untuk mengukur ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*.